

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA
(Studi Eksperimen terhadap Siswa SMA N 2 Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh,
UmmiHasanah
1304880**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

SIKAP SISWA TERHADAP KEBIASAAN MEROKOK
(Studi Deskriptif di SMP N 1 Sasak Ranah Pasisie)

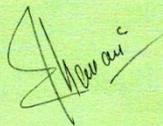
Nama : Aulia Rahmi
NIM/BP : 1300405/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Khairani, M.Pd.,Kons.
NIP. 19561013 198202 2 001



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP. 19560303 198003 1 006

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA
(Studi Eksperimen terhadap Siswa SMA N 2 Padang)

NAMA : UMMI HASANAH

NIM/BP : 1304880/2013

JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2017

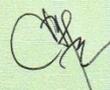
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.
NIP. 19530324 197602 2 001

Pembimbing II



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons
NIP. 19620410 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA
(Studi Eskperimen terhadap Siswa SMA N 2 Padang)

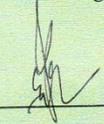
NAMA : UMMI HASANAH
NIM/BP : 1304880/2013
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2017

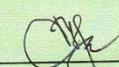
Tim Penguji:

TandaTangan

1. Ketua : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.

1. 

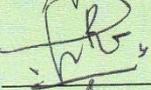
2. Sekretaris : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.

2. 

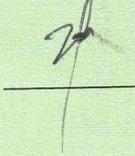
3. Anggota : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.

3. 

4. Anggota : Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.

4. 

5. Anggota : Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017


5000
RUPIAH
Ummi Hasanah

ABSTRAK

Ummi Hasanah. 2017. Efektivitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Padang: Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rendahnya konsentrasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru BK di SMA N 2 Padang, kenyataannya banyak siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang rendah. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen jenis *The One-Group Pre-Test Post-Tes Design*. Subjek penelitian berjumlah 32 orang. Metode pengumpulan data menggunakan skala konsentrasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif dan Uji *Wilcoxon*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) konsentrasi belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten berada pada kategori sedang, (2) setelah diberikan layanan penguasaan konten berada pada kategori tinggi, (3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara konsentrasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten. Berdasarkan temuan penelitian, menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan penguasaan konten. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya melaksanakan layanan penguasaan konten di sekolah oleh guru BK, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: Layanan Penguasaan Konten, Konsentrasi Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNYA peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa”**. Tidak lupa juga Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Sarjana Pendidikan Strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan, serta memberi motivasi yang sangat berarti bagi peneliti sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., dan Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd, Kons,selaku selaku tim peguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini, serta membantu peneliti dalam menjudge angket penelitian
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons,selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.

5. Staf tata usaha jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.
6. Kepala sekolah SMAN 2 Padang, Guru BK, Guru-Guru, Karyawan Tata Usaha dan siswa SMAN 2 Padang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga data skripsi penelitian ini dapat diperoleh.
7. Ayahanda Sopparun Nasution, Ibunda Rosmiati Lubis, Nenek, Bunda. Terima kasih atas doanya motivasi cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada anakmu, yang akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam dalam rangka pencapaian gelar sarjana pendidikan. Terima kasih kepada sahabatku tersayang Aulia Rahmi, dan Veni, yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2013 yang senantiasa masukan dan saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga kebaikan dan kemurahan hati yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Peneliti menyadari, baik isi maupun penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Asumsi Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Konsentrasi Belajar	10
a. Pengertian Konsentrasi Belajar	12
b. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar	13
c. Penyebab-penyebab Timbulnya Kesulitan Konsentrasi Belajar	13
d. Upaya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa.....	16
2. Layanan Penguasaan Konten	17
a. Pengertian Layanan Penguasaan Konten	17
b. Tujuan Layanan Penguasaan Konten.....	18
c. Materi Umum Layanan Penguasaan Konten	19
d. Pendekatan dan Teknik	20
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	25
B. Prosedur Penelitian	26
1. Menentukan Tempat Penelitian	26
2. Menentukan Rancangan Materi Layanan	26

C. Subjek Penelitian	27
D. Rancangan Penelitian.....	28
E. Defenisi Operasional.....	28
F. Pengembangan Instrumen	29
G. Teknis Analisis Data	32
H. Pelaksanaan Penelitian.....	35
1. Izin Penelitian	35
2. Pengadministrasian <i>Pretest</i>	36
3. Kegiatan Penelitian	36
4. Pengadministrasian <i>Posttest</i>	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pengujian Hipotesis.....	46
C. Pembahasan.....	48
D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
KEPUSTAKAAN	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1.	Rancangan Materi Layanan Penguasaan Konten dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar	27
2.	Kategori Skor Alternatif Jawaban	30
3.	Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Konsentrasi Belajar Siswa.....	32
4.	Kriteria Pengolahan Data Dekriptif Hasil Penelitian.....	34
5.	Rancangan Kegiatan dan jadwal perlakuan Layanan Penguasaan Konten.....	36
6.	Perbedaan Konsentrasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan Layanan Penguasaan Konten	38
7.	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Konsentrasi Belajar Siswa.....	39
8.	Gambaran Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Konsentrasi Belajar Siswa.....	40
9.	Konsentrasi Belajar Siswa di lihat dari Aspek Perilaku Kognitif.....	41
10.	Konsentrasi Belajar Siswa di lihat dari Aspek Perilaku Afektif.....	43
11.	Konsentrasi Belajar Siswa di lihat dari Aspek Perilaku Psikomotor.....	45
12.	Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Konsentrasi Belajar Siswa	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	57
2. Instrumen Penelitian	60
3. Rekap Instrumen	66
4. Hasil Uji Validitas.....	71
5. Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPA 1	73
6. Tabulasi Data <i>Pretest</i> Keseluruhan.....	74
7. Tabulasi Data <i>Posttest</i> Keseluruhan	75
8. Tabulasi Data <i>Pretest</i> Per Aspek	76
9. Tabulasi Data <i>Posttest</i> Per Aspek	79
10. Hasil <i>Pretest Postest</i> Per Aspek.....	82
11. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test Pretest dan Posttes</i>	85
12. Rancangan Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten.....	86
13. Laperprog	112
14. PPT.....	122
15. Uji Hipotesis	131
16. Pedoman Wawancara dengan Guru BK.....	132
17. Pedoman Wawancara dengan Guru Mapel.....	135
18. Dokumentasi Kegiatan Layanan	138
19. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP	141
20. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	142
21. Surat keterangan Penelitian dari SMA N 2 Padang	143

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan di sekolah dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Dalam proses pembelajaran siswa sebagai penuntut ilmu yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Dalam hal ini, selama proses pembelajaran siswa ditempatkan sebagai subjek belajar bukan sebagai objek. Karena siswa ditempatkan sebagai subjek yang mengarahkan siswa itu sendiri lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sekolah juga sebagai lembaga pendidikan formal, merupakan suatu tempat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Seperti yang dinyatakan oleh Elida Prayitno (2006:15), yaitu sebagai berikut.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab dalam menunjang keberhasilan peserta didik menjalankan tugas-tugas perkembangan yang baik, dan menyediakan program yang menarik, menyenangkan, menantang, membangun motivasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan positif.

Di sekolah peserta didik diajarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut. Kemudian guru dan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa. Guru adalah individu yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan mengarahkan siswa agar mampu menguasai suatu pembelajaran.

Belajar adalah proses interaksi antara individu dengan sumber belajar yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku. Slameto (2013:2) mengungkapkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011:13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan sebagai hasil proses belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perubahan sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan. Sejalan dengan hal tersebut, Sardiman (2012:21) menyatakan bahwa belajar berarti berusaha merubah tingkah laku. Sehingga belajar membawa perubahan pada individu-individu yang belajar.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran sangat diperlukan konsentrasi dalam belajar. Slameto (2013:86) mengemukakan konsentrasi

adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengenyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:15) konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap sesuatu masalah atau objek. Amalia Cahya Setiani (2014:18) menyatakan kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran itu pada dasarnya ada pada setiap orang, hanya saja besar atau kecilnya kemampuan itu berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan orang tersebut, lingkungan dan latihan/pengalaman. Pemusatan pikiran merupakan hal yang dapat dilatih, jadi bukan bakat atau bawaan. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar, jika seseorang kesulitan dalam berkonsentrasi, belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya. Seseorang dapat belajar dengan baik jika orang tersebut dapat berkonsentrasi, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.

Dapat disimpulkan siswa yang mampu berkonsentrasi saat belajar mengajar adalah siswa yang sedang dalam keadaan memperhatikan. Artinya siswa tersebut dapat mengarahkan indera atau sistem persepsinya untuk menerima informasi tentang sesuatu yang sedang diterimanya.

Pentingnya konsentrasi belajar pada siswa menentukan prestasi belajarnya, konsentrasi belajar tersebut dapat dilihat dari fokusnya siswa belajar serta dapat dilihat dari ciri-ciri konsentrasi belajar itu sendiri. Tabrani (dalam Amalia Cahya Setiani, 2014) menjelaskan klasifikasi perilaku belajar

yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi belajar sebagai berikut:

- 1) Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat dari kesiapan siswa dalam belajar. Dalam hal ini seperti kesiapan siswa untuk menyiapkan materi yang dipelajari.
- 2) Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan persepsi. Hal ini dapat dilihat dari adanya pemahaman siswa pada materi yang diajarkan, memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran, mengemukakan pendapat saat belajar.
- 3) Perilaku psikomotor yaitu perilaku yang dapat dilihat melalui gerakan anggota badan dan komunikasi non verbal seperti mengajukan tangan, anggukan kepala, serta mencatat sesuai intruksi guru.

Slameto (2013:87) mengemukakan bahwa jika konsentrasi belajar siswa rendah, kemungkinan besar prestasi belajar siswa pun akan rendah. Hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena akan membawa dampak besar terhadap rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dan lebih tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Aunurrahman (2016:198) konsentrasi belajar merupakan salah satu bentuk dari kesulitan belajar siswa, salah satu upaya yang guru BK atau pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berkaitan dengan konsentrasi belajar

adalah dengan pemberian bantuan melalui bimbingan belajar. Pemberian bantuan bimbingan belajar atau pelayanan bimbingan dan konseling. Pelayanan bimbingan konseling yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Layanan Pengusaan Konten. Sesuai dengan ciri-ciri konsentrasi belajar yang tersebut diatas dapat ditingkatkan melalui layanan pengusaan konten.

Pemberian layanan pengusaan konten untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dilakukan dengan beberapa materi layanan. Materi layanan yang diberikan yang berkaitan dengan konsentrasi belajar yaitu cara meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam memahami materi pelajaran, memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran, mengemukakan pendapat saat belajar, mampu menjawab materi pembelajaran.

Sedangkan penelitian Yenita Maharani (2013) mengungkapkan rendahnya konsentrasi belajar siswa karena siswa kurang berminat pada mata pelajaran sejarah, tidak antusias mengikuti pelajaran sejarah, mengantuk, melamun, dan mengalihkan pengertian dengan mengobrol dan sulit memusatkan pikiran saat mengikuti pelajaran sejarah.

Penelitian Amalia Cahya Setiani (2014) menyebutkan siswa belum mampu berkonsentrasi belajar dengan baik karena terdapat siswa yang melamun saat diberikan materi pelajaran (9,7%), bermain-main ketika pelajaran (19,4%), tidak memperhatikan guru (16,1), dan beberapa juga ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya (12,9%). Hal ini menunjukkan masih rendahnya konsentrasi belajar siswa saat mengikuti pelajaran berlangsung.

Berdasarkan fakta yang ada, saya telah melaksanakan PLBK-S selama kurang lebih empat bulan di SMA N 2 Padang dari bulan September sampai bulan Desember pada tahun 2016, bahwa dalam pelaksanaan PLBK-S tersebut berdasarkan pengamatan yang saya lakukan selama praktek bahwa banyak siswa yang kurang konsentrasi dalam belajar. Banyak siswa yang kurang memusatkan perhatian dalam proses pembelajaran, ditandai dengan ciri-ciri, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang sering keluar masuk, berbicara dengan teman, berjalan-jalan waktu belajar, serta tidak mampu menguasai mata pelajaran tertentu.

Wawancara juga dilakukan dengan salah seorang guru BK di SMA N 2 Padang pada tanggal 26 Januari 2017, menyebutkan bahwa banyak siswa yang kurang konsentrasi sewaktu proses belajar mengajar, seperti siswa sering izin keluar masuk saat pelajaran berlangsung, berbicara dengan teman sebangkunya, tidak dapat menjawab pertanyaan tentang materi yang diajarkan, tidak paham akan materi yang diajarkan. Berdasarkan wawancara dengan guru BK diketahui Layanan Penguasaan Konten juga belum terlaksana dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Pernyataan tersebut juga hampir sama dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa guru mata pelajaran pada tanggal 2 Februari 2017, beliau menyebutkan bahwa siswa banyak yang sibuk dengan kegiatan-kegiatan lain di luar materi yang diajarkan saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa juga asyik berbicara dengan teman sebangkunya, sering izin keluar. Dari hasil AUM UMUM terlihat siswa banyak mengalami masalah dalam bidang diri pribadi sebesar

25,15%, sedangkan dari hasil AUM PTSDL siswa banyak mengalami masalah diri pribadi 30,91%. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan hasil AUM bahwa belum sepenuhnya siswa berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keterangan sebelumnya maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: *“Efektivitas Layanan Pengusaan Konten untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar siswa di SMA N 2 Padang”*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas berbagai permasalahan yang ditemukan, maka dengan hal ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan konsentrasi belajar, antara lain:

1. Ada siswa tidak konsentrasi dalam belajar
2. Adanya sebagian siswa yang memilih pelajaran
3. Ada sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru
4. Ada sebagian siswa tidak paham akan materi yang dipelajari.
5. Belum dimanfaatkan Layanan Pengusaan Konten untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar siswa di SMA N 2 Padang.

C. Batasaan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti aspek-aspek 1) Efektifitas layanan pengusaan konten metode diskusi, pemberian tugas, ceramah dan tanya jawab, 2) konsentrasi belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah efektif layanan penguasaan konten dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa?”.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA N 2 Padang sebelum dilaksanakan layanan penguasaan konten?
2. Bagaimana gambaran konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA N 2 Padang sesudah diberikan layanan penguasaan konten?
3. Apakah terdapat peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA SMA N 2 Padang setelah diberikan layanan penguasaan konten?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA N 2 Padang sebelum diberikan layanan penguasaan konten.
2. Mendeskripsikan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA N 2 Padang sesudah diberikan layanan penguasaan konten.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA N 2 Padang setelah diberikan layanan penguasaan konten.

G. Asumsi Penelitian

1. Setiap individu (siswa) memiliki konsentrasi belajar yang berbeda-beda
2. Konsentrasi belajar dapat dilatih

3. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar.
4. Layanan penguasaan konten dapat memberikan pemahaman bagi siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

H. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan bagi pengembangan ilmu Bimbingan Konseling. Dapat memperkaya kajian tentang konsentrasi belajar siswa dalam upaya membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahannya, yang berkaitan dengan konsentrasi belajar siswa.

2. Praktis

- a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling hasil dari penelitian dapat dijadikan dan untuk pedoman dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui layanan penguasaan konten.
- b. Bagi Wali kelas sebagai orang tua asuh di sekolah dapat memperhatikan siswa dan membantu siswa-siswa yang masih mengalami masalah konsentrasi dalam belajar
- c. Bagi peneliti sebagai calon guru BK hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi penanganan permasalahan siswa yang berkaitan dengan masalah belajar siswa terutama dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.